

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengolahan dan analisis data yang sudah dipaparkan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman akan media sosial bagi para pengguna yaitu para remaja madya pada penelitian pengaruh media sosial dalam membentuk perilaku seksual pada remaja di Kampung Tawing, dilihat dari data yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner memiliki nilai Mean sebesar 80,7, nilai Median sebesar 80,5 dan nilai Modus sebesar 80,23.
2. Pemahaman akan pengetahuan perilaku seksual pada penelitian pengaruh media sosial dalam membentuk perilaku seksual pada remaja di Kampung Tawing, jika dilihat pada data yang didapatkan dari penyebaran instrumen berupa kuesioner memiliki nilai Mean sebesar 39,7, nilai Median sebesar 39,9 dan nilai modus sebesar 40,1.
3. Pengaruh dari media sosial terhadap perilaku seksual pada penelitian ini memiliki beberapa nilai dari berbagai uji, pada *Uji-t* menyatakan bahwa nilai *Sig* sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *t hitung* $> t\ tabel$ yaitu sebesar $11,473 > 2,048$ yang dapat disimpulkan bahwa antara media sosial (variabel X) berpengaruh terhadap perilaku seksual (variabel Y). Pada hasil *Uji f* menyatakan bahwa nilai *Sig* sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai *f hitung* $> f\ tabel$ yaitu sebesar $131,632 > 4,18$ yang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara media sosial (variabel X) secara simultan terhadap perilaku seksual (variabel Y). Pada hasil dari R Square dengan jumlah 0,825 dapat dikatakan bahwa pengaruh dari

perilaku seksual secara simultan terhadap perilaku seksual sebesar 82,5%. Pada uji korelasi pearson menyatakan bahwa korelasi antara media sosial (variabel X) secara simultan terhadap perilaku seksual (variabel Y) adalah sebesar 0,908, jika dilihat pada tabel pedoman korelasi nilai ini memiliki kategori korelasi sempurna karena berada pada interval 0,81 – 1,00. Pada beberapa hasil uji untuk mengetahui seberapa pengaruh dari media sosial terhadap perilaku seksual maka kesimpulannya adalah bahwa media sosial memiliki pengaruh, baik secara simultan dengan jumlah 82,5% dengan korelasi sempurna terhadap perilaku seksual, sisanya merupakan faktor lain.

B. Saran

Dilihat dari kesimpulan diatas maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya adalah:

1. Diharapkan pemahaman dan pengetahuan akan media sosial sebagai wadah bukan hanya dijadikan tetapi juga dapat menjadi wadah yang menjadikan penggunanya lebih cerdas untuk menanggapi dan bersikap akan sesuatu.
2. Diharapkan bahwa pemahaman dan pengetahuan akan pendidikan seksual dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami sehingga perilaku seksual yang dinilai negative dan menyimpang dapat dihindari dan dicegah kedepannya.
3. Pengaruh dari media sosial terhadap perilaku seksual dinilai sangat cukup besar sehingga banyak terjadi hal-hal yang tak diinginkan. Diharapkan bahwa sedikit demi sedikit pemahaman dan pengetahuan terhadap perilaku seksual dapat dipahami sehingga kedepannya pengaruh-pengaruh negatif dapat diminimalisir.